

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *CAPITAL INTENSITY*,
DAN CSR TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**

PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Syariah



NIM. 40322077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, CAPITAL INTENSITY,
DAN CSR TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**

PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

EMILIANA RACHMA

NIM. 40322077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emiliana Rachma

Nim : 40322077

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, Dan CSR

Terhadap Agresivitas pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2025

Yang Menyatakan,



EMILIANA RACHMA

NIM.40322077

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Emiliana Rachma

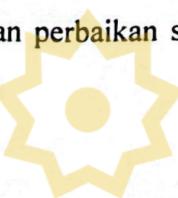
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah skripsi Saudari :



Nama : Emiliana Rachma

Nim : 40322077

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, Dan
CSR Terhadap Agresivitas pajak Dengan Ukuran Perusahaan
Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor
Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham
Syariah Indonesia Periode 2020-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Pembimbing,

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 198706302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : Emiliana Rachma

NIM : 40322077

Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*,
Dan CSR Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran
Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada
Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Tedaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode
2020-2024

Dosen Pebimbing : Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I


Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I
NIP. 198011282006041003

Pengaji II


Devy Arisandi S.Kep, M.M
NIP. 1988082820122012

Pekalongan, 22 Desember 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dk. AM. Muhrizulz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“Waktu itu seperti pedang, jika engkau tidak menggunakannya dengan baik, ia akan memotongmu”

Imam Asy-Syafi'i

“Lihatlah dunia dari sudut pandangmu, maka kamu akan menjadi karakter

utamanya”

Extraordinary You, 2019

“Ketika ditengah perjalanan kamu merasa semangatmu berkurang, ingatlah pertama kamu memulai ini semua karna apa dan untuk siapa”

Penulis, Emiliana Rachma

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segalaketerbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Samudi yang saya cintai, yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita saya. Serta Ibu Susanawati yang sangat saya cintai, Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya persembahkan kepada almarhumah Ibu tercinta. Meskipun Ibu telah tiada, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang Ibu berikan akan selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi saya dalam menempuh setiap langkah, termasuk dalam menyelesaikan skripsi

ini. Semoga segala amal dan kebaikan Ibu mendapatkan balasan yang mulia di sisi Allah SWT.

2. Untuk adik saya, Erik Nurachman terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik saya tercinta yang selalu memberikan semangat dan keceriaan di setiap proses penyusunan skripsi ini.
3. Untuk paman dan bibi saya Taryono dan Artin Yulifa terimakasih atas dukungan, doa, serta kasih sayang yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Sahabat Saya Fadina Amilia, Della Nadiyana, Khotimatuzzahra, Riski Febriana, Dini Sailin, Dyah dan Ajeng, yang senantiasa mendukung saya dan selalu menghibur saya ditengah kesulitan yang saya hadapi.
8. Teman-teman saya seluruh anggota HMPS Akuntansi Syariah periode 2022.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu Namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat penggerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

EMILIANA RACHMA. Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, Dan CSR Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, *capital intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020–2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 11 perusahaan dengan periode 5 tahun sehingga diperoleh data sebanyak 55. Analisis data dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap agresivitas pajak. Selain itu, ukuran perusahaan memoderasi secara signifikan hubungan antara CSR terhadap agresivitas pajak dengan arah koefisien negatif, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin lemah pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak. Uji moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi variabel kepemilikan institusional dan *capital intensity* dengan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi peran kepemilikan institusional dan *capital intensity* dalam menekan tindakan agresivitas pajak. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori agensi, teori akuntansi positif dan teori legitimasi, serta menjadi masukan praktis bagi manajemen, investor, dan otoritas pajak dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresivitas pajak perusahaan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, CSR, Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

EMILIANA RACHMA. The Effect of Institutional Ownership, Capital Intensity, and CSR on Tax Aggressiveness with Company Size as a Moderating Variable: A Study of Consumer Goods Industry Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2020-2024 Period.

This study aims to analyze the effect of institutional ownership, capital intensity, and Corporate Social Responsibility (CSR) on tax aggressiveness, as well as the role of company size as a moderating variable in consumer goods companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2020-2024 period.

This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual reports and financial statements of consumer goods companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020-2024 period. The sample used in this study consisted of 11 companies over a five-year period, resulting in a total of 55 data points. Data analysis was performed using Moderated Regression Analysis (MRA) using Eviews 12.

The results show that institutional ownership and capital intensity have no significant effect on tax aggressiveness, while CSR has a significant and positive effect on tax aggressiveness. Furthermore, company size significantly moderates the relationship between CSR and tax aggressiveness, with a negative coefficient. This means that the larger the company size, the weaker the effect of CSR on tax aggressiveness. The moderation test shows that firm size is unable to moderate the variables of institutional ownership and capital intensity with tax aggressiveness. This indicates that firm size does not influence the strength or weakness of institutional ownership and capital intensity in suppressing tax aggressiveness. These findings contribute to the development of agency theory, positive accounting theory, and legitimacy theory, as well as providing practical input for management, investors, and tax authorities in understanding the factors that influence corporate tax aggressiveness.

Keywords: Institutional Ownership, Capital Intensity, CSR, Tax Aggressiveness, Company Size

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity*, dan CSR terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020–2024”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan doa yang diberikan. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Ria Anisatus Solihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ina Mutmainah, M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan seluruh pihak **yang tidak dapat disebutkan satu persatu** yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Sekian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Desember 2025



Emilia Rachma

DAFTAR ISI



COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35

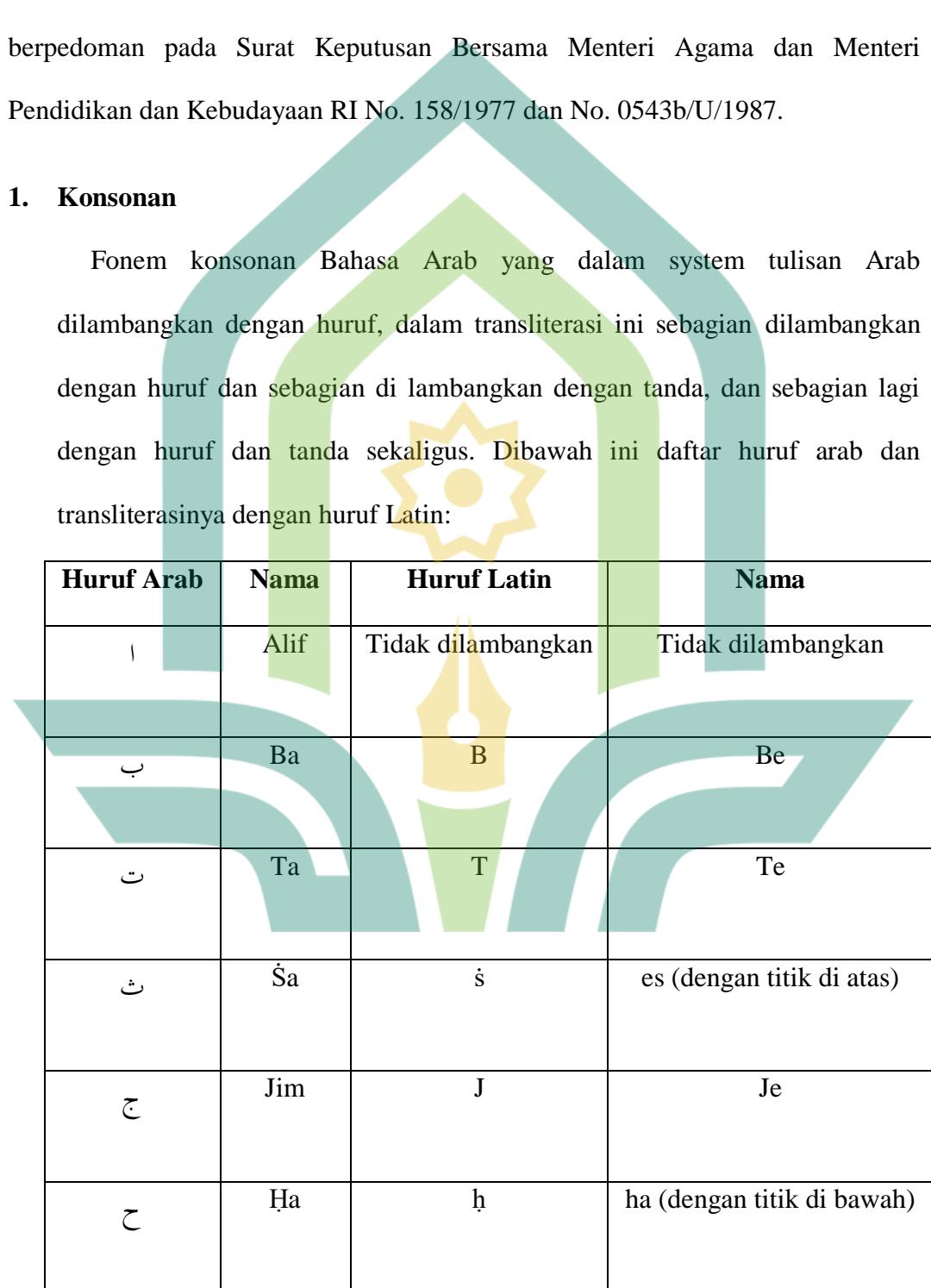
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Setting Penelitian	36
D. Populasi Dan Sampel	36
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Sumber Data.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV	52
ANALISIS DATA PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Teknik Dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian.....	89
C. Implikasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

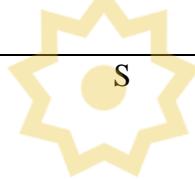
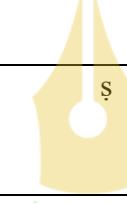
Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

ڇ	Kha	Kh	kadan ha
ڏ	Dal	D	De
ڙ	ڙal	ڙ	zet (dengan titik di atas)
ڙ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڙ	Sin		Es
ڙ	Syin	Sy	Es dan ye
ڙ	Sad		es (dengan titik di bawah)
ڙ	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ڙ	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ڻ ڻ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... ڻ ڻ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُؤْلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula



3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramī

قيل - qīlā

يُقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالُ - rauḍah al-āṭfāl

-- rauḍatulāṭfāl

مَدِينَةُ الْمَنَورَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَّزَّلَ

- nazzala

الْبَرَّ

- al-birr

الْحَجَّ

- al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلْمَنْ

- al-qalamu

البَدِيعُ

- al-badi'u

الجَلَالُ

- al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُنَ

- ta'khužūna

النَّوْءُ

- an-nau'

شَيْءٌ

- syai'un

إِنْ

- inna

مِرْثًا

- umirtu

أَكَلَ

- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

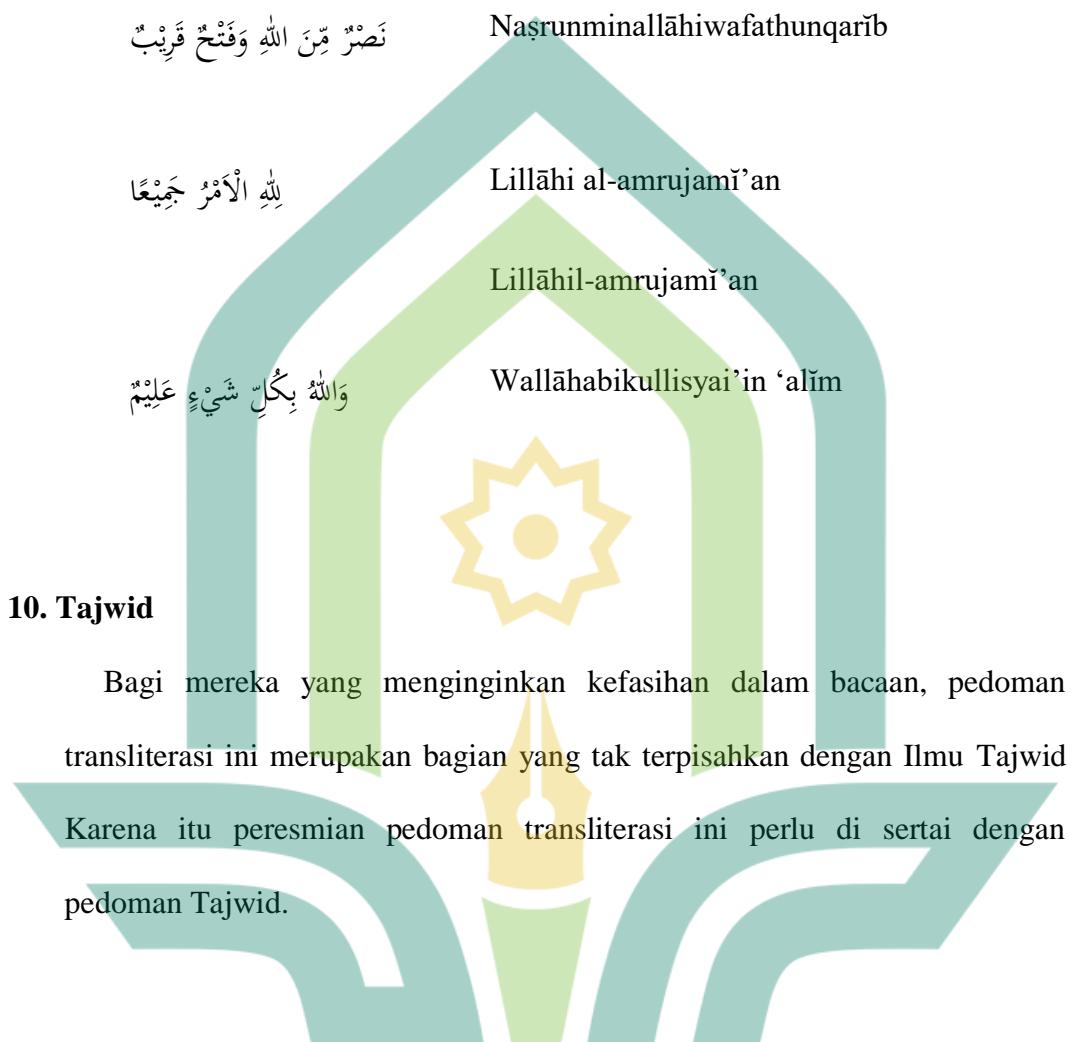
nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

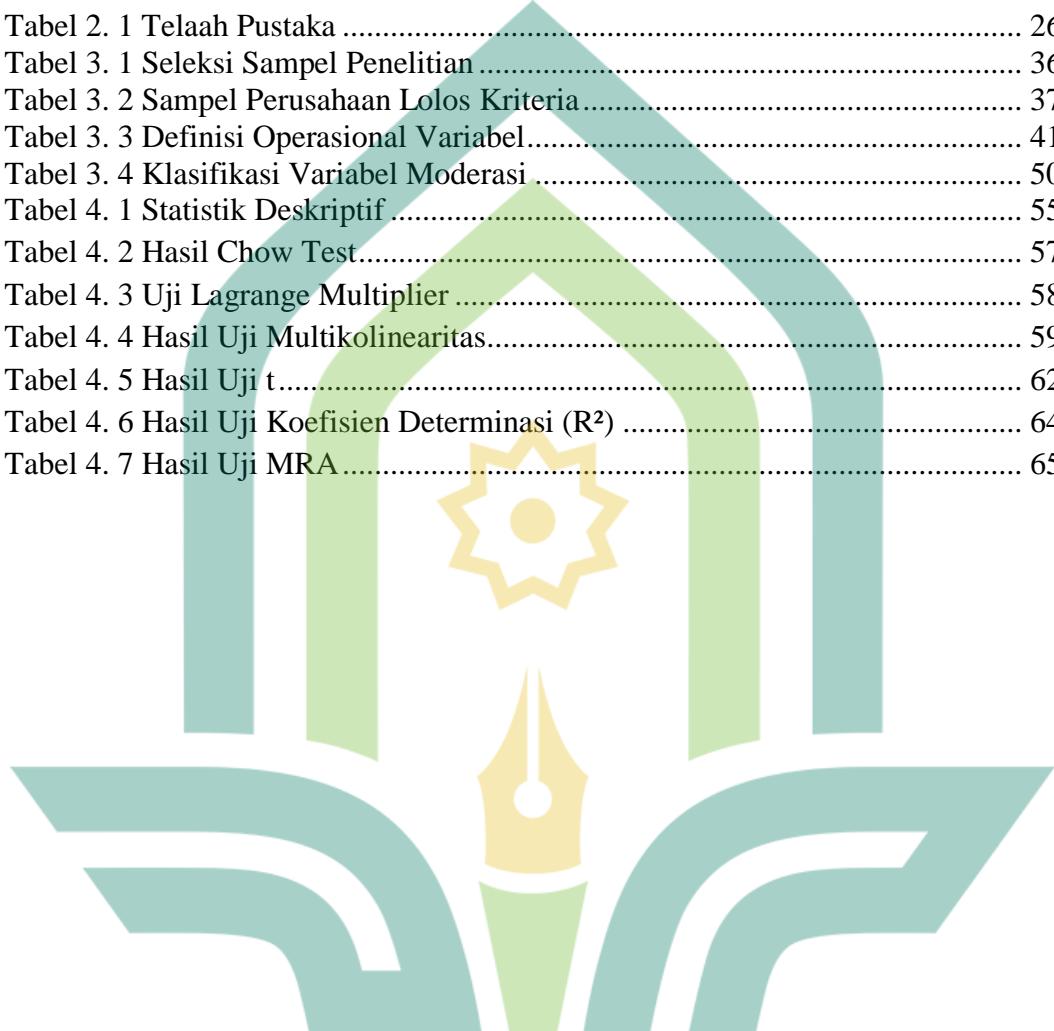
Contoh:



Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

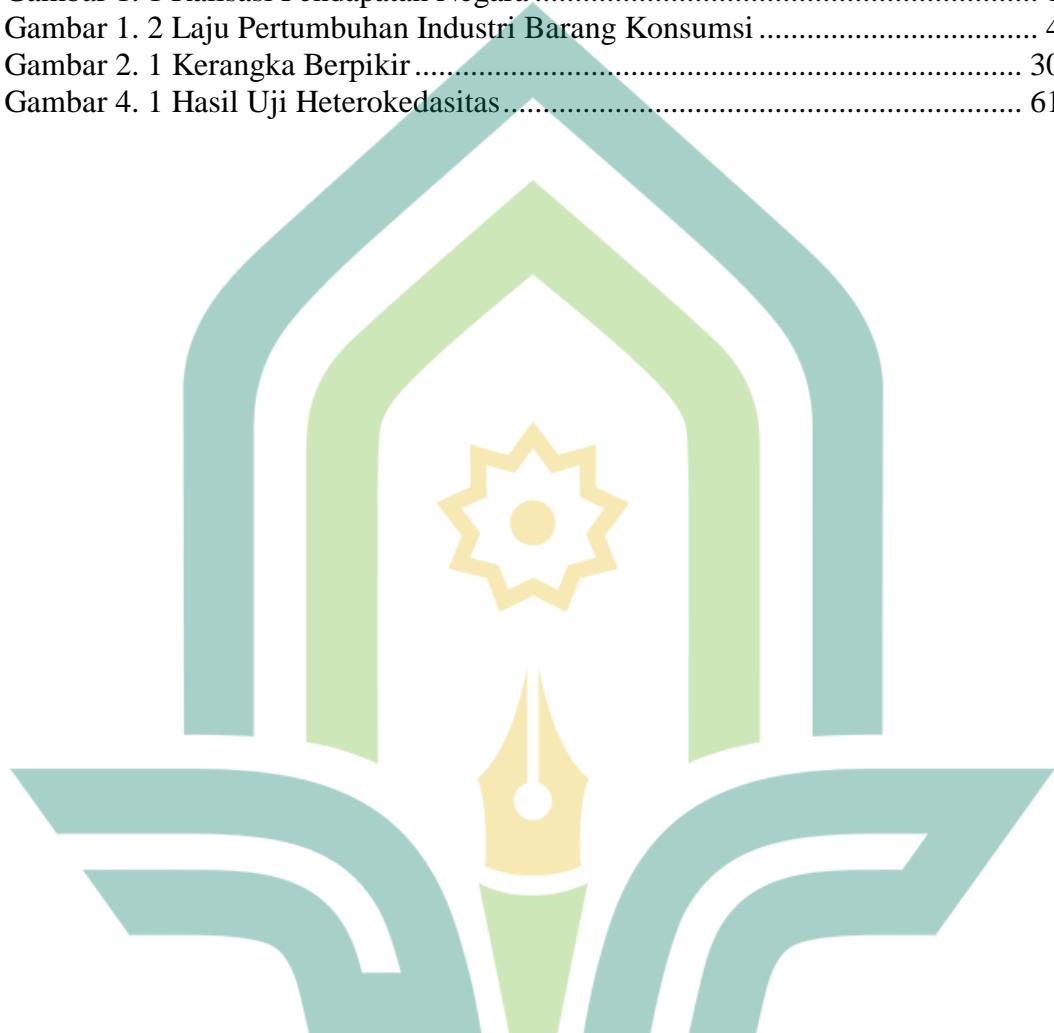
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	26
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Penelitian	36
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Lolos Kriteria	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3. 4 Klasifikasi Variabel Moderasi	50
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 2 Hasil Chow Test	57
Tabel 4. 3 Uji Lagrange Multiplier	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji t	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji MRA	65



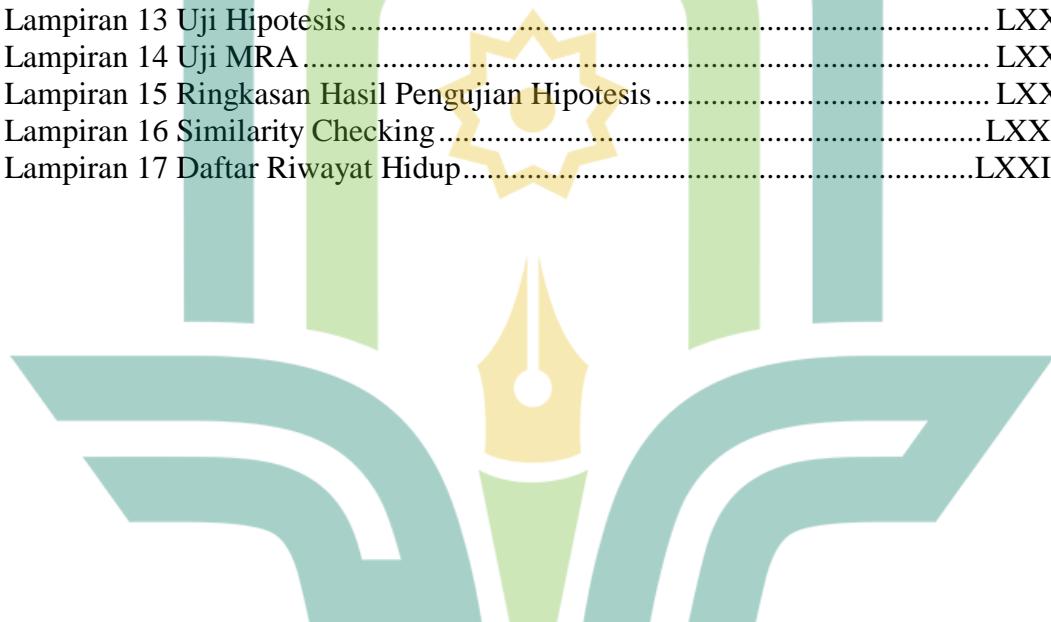
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ralisasi Pendapatan Negara	1
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedasitas.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Kepemikian Institusional	II
Lampiran 2 Data Mentah <i>Capital Intencity</i>	V
Lampiran 3 Data Mentah <i>Corporate Social Responsibility</i>	VIII
Lampiran 4 Data Mentah Ukuran Perusahaan	LII
Lampiran 5 Data Mentah Agresivitas pajak.....	LVI
Lampiran 6 Item-Item GRI Standar 2021	LXII
Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif.....	LXVIII
Lampiran 8 Uji <i>Chow Test</i>	LXVIII
Lampiran 9 Uji <i>Lagrange Multiplier Test</i>	LXVIII
Lampiran 10 Uji Multikolinearitas.....	LXIX
Lampiran 11 Uji Heterokedasitas.....	LXIX
Lampiran 12 Uji R	LXIX
Lampiran 13 Uji Hipotesis	LXX
Lampiran 14 Uji MRA	LXX
Lampiran 15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	LXX
Lampiran 16 Similarity Checking	LXXI
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	LXXII



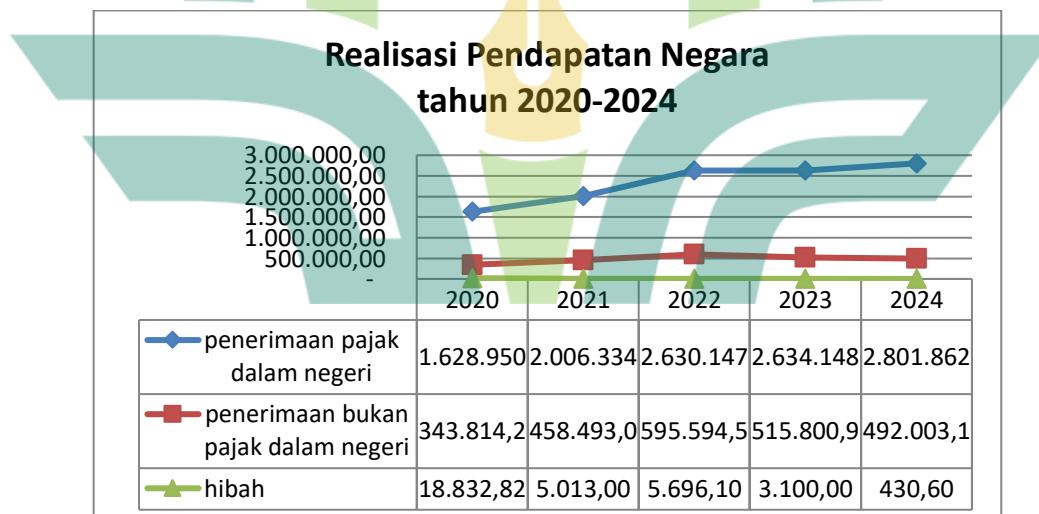
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pajak adalah sumber utama pembiayaan untuk sejumlah inisiatif pembangunan nasional. Sesuai dengan peraturan undang-undang 1 ayat 1 nomor 28 periode 2007, pajak yakni bentuk pembiayaan yang harus di implementasikan oleh individu dan organisasi untuk negara. Meskipun bersifat wajib dan tidak memberikan keuntungan langsung, pajak memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Meyasa & Arinta, 2023).

Gambar 1. 1 Ralisasi Pendapatan Negara



(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025)

Berdasarkan grafik, dapat dilihat bahwa pendapatan negara sebagian besar bersumber dari pajak. Besaran penerimaan pajak sangat memengaruhi kemampuan anggaran negara untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran, baik untuk

belanja pemerintah maupun untuk pembangunan, sangat dipengaruhi oleh jumlah pajak yang dikumpulkan. Seluruh perusahaan yang menghasilkan laba mempunyai keharusan untuk melunasi pajak setiap tahunnya. Jumlah pajak yang terutang meningkat seiring dengan jumlah keuntungan yang diperoleh. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih giat dalam mencari berbagai cara guna menekan beban pajak yang harus ditanggung (Awaloedin & Rahmawati, 2022).

Pemerintah telah mengoptimalkan penerimaan pajak, tetapi dalam praktiknya banyak perusahaan berusaha meminimalisir beban pajak mereka melalui berbagai cara, salah satunya adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menekan atau meminimalkan beban pajak terutang dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku di suatu negara. Penelitian ini memaknai agresivitas pajak sebagai perilaku pengelolaan pajak yang dilakukan perusahaan melalui praktik penghindaran pajak, yaitu upaya meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan ketentuan dan celah dalam peraturan perpajakan. Praktik ini bersifat legal karena dilakukan dengan tetap mematuhi ketentuan undang-undang perpajakan, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum (Nursari & Nazir, 2023).

Penghindaran pajak memiliki konotasi positif dari sisi kepatuhan formal. Meskipun demikian, penghindaran pajak memiliki dampak yang beragam. Bagi perusahaan, praktik ini memberikan manfaat berupa pengurangan beban pajak yang harus dibayarkan. Namun, di sisi lain, perusahaan juga berpotensi menghadapi risiko berupa sanksi administratif serta penurunan reputasi.

Sementara itu, dari sudut pandang pemerintah, praktik penghindaran pajak yang dilakukan secara berkelanjutan dapat berdampak negatif karena berpotensi menurunkan penerimaan negara dari sektor fiscal. Fenomena tersebut menjadi perhatian utama bagi pemerintah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya karena dapat mempengaruhi penerimaan negara serta mercerminkan tata kelola perusahaan yang diterapkan (Suyanto & Sofiyanti, 2022).

Sektor industri konsumsi, yang secara strategis penting bagi perekonomian indonesia, adalah salah satu sektor industri yang relevan dalam topik ini. Industri ini menghasilkan komoditas sehari-hari yang dimanfaatkan oleh khalayak umum. Sektor barang konsumsi masih tumbuh positif seiring dengan pertumbuhan populasi dan meningkatnya daya beli (Awaloedin & Rahmawati, 2022). Sektor industri pengelolaan non-migas, yang mencakup barang-barang industri konsumen, ikut berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional, sebagaimana statistik dari badan pusat statistik (BPS). Oleh karena itu, grafik berikut dapat digunakan untuk menunjukkan perusahaan-perusahaan di sektor produk konsumen dari tahun 2020 hingga 2024.

Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi



(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025)

Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa industri barang konsumsi merupakan sektor yang mampu beradaptasi dengan baik dan mampu menjaga pertumbuhan positif dalam kondisi yang berfluktuasi. Walaupun pada tahun 2023 menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan laju sekitar 4,47% angka ini masih menunjukkan kinerja yang solid dan mencerminkan stabilitas industri barang konsumsi ditengah ketidakpastian global. Puncaknya terjadi pada tahun 2024, dengan pertumbuhan mencapai 5,9 %, mencerminkan pemulihan ekonomi yang lebih stabil dan peningkatan permintaan domestik serta ekspor. Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa industri barang konsumsi di indonesia secara bertahap pulih dan tumbuh. Didukung oleh sifat industri barang konsumsi yang mampu beradaptasi terhadap flutuaksi ekonomi karena permintaan barang konsumsi yang cenderung stabil bahkan saat terjadi pelambatan ekonomi, serta peran strategisnya dalam menciptakan lapangan kerja yang mendorong pertumbuhan industri.

Laba yang semakin meningkat menjadi perhatian penting bagi perusahaan, karena laba yang lebih tinggi sama halnya dengan beban pajak yang lebih tinggi. Situasi tersebut mendorong sejumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi indonesia untuk mengambil langkah-langkah pajak yang agresif dalam upaya menurunkan kewajiban pajak perusahaan yang meningkat (Simanungkalit et al., 2023). Kepemilikan institusional, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* (CSR) adalah beberapa variabel yang memberikan pengaruh agresivitas pajak. Kepemilikan institusional menggambarkan kepemilikan saham oleh berbagai organisasi, termasuk lembaga hukum, institusi luar negeri, pemerintah, lembaga keuangan serta organisasi lainnya. Institusi yang memegang lebih banyak saham daripada pemegang saham biasa, biasanya memiliki pengaruh lebih besar atas kebijakan manajemen untuk mencegah kegiatan yang dapat membahayakan pemegang saham (Putri & Andriyani, 2020).

Menurut penelitian Syahnandevito et al. (2024), menyatakan penghindaran pajak di sektor *consumer cyclicals & consumer non-cyclicals* klasifikasi IDX-IC dalam BEI 2020-2022 secara signifikan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Dengan adanya kepemilikan oleh institusi, perusahaan cenderung dipengaruhi dalam melakukan strategi penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian milik Pratama et al. (2023), menyatakan agresivitas pajak secara signifikan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, dengan kata lain agresivitas pajak tidak banyak terpengaruh oleh jumlah kepemilikan institusional yang terbatas dari perusahaan tersebut.

Jumlah uang yang di investasikan dalam aset tetap, atau *capital intensity* perusahaan, juga dapat berdampak pada agresivitas pajak. Perusahaan dapat menggunakan taktik pajak yang agresif jika perusahaan berinvestasi dalam aset tetap (Soelistiono & Adi, 2022). Penelitian milik Pradnya et al. (2024), menyatakan *capital intensity* memiliki dampak yang positif bagi agresivitas pajak dalam sektor industri dasar dan kimia yang tercantum di BEI 2020-2022. Kecenderungan perusahaan untuk menggunakan langkah-langkah pengurangan pajak meningkat seiring dengan tingkat agresivitas pajaknya. Ini bertentangan dengan penemuan penelitian oleh Yahya et al. (2022), yang mengklaim sesungguhnya tidak terdapat korelasi antara *capital intensity* dan agresivitas pajak.

Strategi agresivitas pajak juga dapat memanfaatkan aktivitas sosial lingkungan perusahaan, seperti *corporate social responsibility* (CSR), selain kepemilikan institusional dan *capital intensity*. CSR menjadi faktor yang menarik karena perusahaan yang aktif dalam kegiatan sosial cenderung lebih mempertimbangkan etika dalam kebijakan perpajakannya.

CSR tidak selalu mencerminkan komitmen etis perusahaan, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai alat legitimasi. Dalam perspektif ini, perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak berpotensi menghadapi risiko reputasi, tekanan publik, dan pengawasan regulator. Untuk meredam risiko tersebut, perusahaan meningkatkan aktivitas dan pengungkapan CSR guna membangun citra positif di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga perhatian publik lebih terfokus pada kontribusi sosial perusahaan dibandingkan kebijakan pajaknya. Dengan citra sosial yang baik, praktik penghindaran pajak yang

dilakukan perusahaan menjadi kurang disorot dan dianggap wajar (Ristanti, 2022). Penelitian milik Hanum & Faradila (2023), menyatakan agresivitas pajak pada perseroan *food and beverage* di BEI 2015-2019 dipengaruhi oleh CSR. Sedangkan penelitian Widya et al. (2022), mengutarakan bahwa CSR tidak memiki dampak atas agresivitas pajak pada perseroan LQ 45 yang tedaftar di BEI tahun 2014 hingga 2018.

Selain itu ukuran perusahaan juga berpotensi menjadi variabel moderasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan agresivitas pajak. Besar kecilnya suatu perusahaan mencerminkan kesimbangan serta kekuatan organisasi dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Ukuran perusahaan berperan sebagai indikator untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam kategori kecil atau besar (Tarnaba & Tumirin, 2024). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan besar, yang ditunjukkan oleh tingginya nilai logaritma natural total aset perusahaan dengan nilai aset lebih dari 10 miliar.

Meskipun banyak penelitian yang memfokuskan pada sektor manufaktur secara umum yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia. Saat ini terdapat kekurangan penelitian di bagian industri barang konsumsi, yang termasuk kategori Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Karena perusahaan berbasis syariah diharapkan untuk mematuhi prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi, terutama yang berkaitan dengan pajak, agresivitas pajak menjadi topik yang menarik untuk diteliti dalam konteks perusahaan yang terdaftar di ISSI. Namun, sejumlah perusahaan yang memproduksi dan menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat (FMCG) yang terdaftar di ISSI turut melakukan strategi agresivitas

pajak untuk mengoptimalkan keuntungan. Adapun salah satu perusahaan yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak yaitu, PT Kalbe Farma Tbk terindikasi melakukan agresivitas pajak pada tahun 2017. Direktorat jenderal pajak (DJP) melakukan penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar kepada PT Kalbe Farma Tbk, dugaan tersebut muncul karena perusahaan memanfaatkan biaya beban yang dianggap tidak wajar untuk menekan jumlah pajak terutang (Musin et al., 2021). Selain itu PT Unilever Indonesia Tbk juga terindikasi melakukan penghindaran pajak pada tahun 2015 melalui transfer *pricing*. PT unilever Indonesia diduga melakukan langkah tersebut untuk menurunkan beban pajak demi mengoptimalkan laba perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan keuntungan (Melyana, 2024).

Oleh sebab itu, sangat perlu untuk melangsungkan penelitian tentang variabel yang mempengaruhi agresivitas pajak di perusahaan-perusahaan ini. Penelitian ini diharapkan dapat membantu semua akademisi, praktisi, dan pengatur untuk lebih memahami unsur-unsur yang mempengaruhi agresivitas pajak di perusahaan-perusahaan berbasis syariah dan mendukung upaya perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan tata kelola perusahaan yang baik.

B. RUMUSAN MASALAH

Mengarah terhadap konteks masalah yang sudah dijelaskan, kesimpulan berikut diperoleh tentang bagaimana masalah tersebut dirumuskan.

1. Apakah agresivitas pajak secara signifikan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional di perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah agresivitas pajak secara signifikan dipengaruhi oleh *capital intensity* di perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah agresivitas pajak secara signifikan dipengaruhi oleh *corporate social responsibility* di perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari studi yang selaras dengan konteks masalah adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi bagaimana kepemilikan institusional mempengaruhi agresivitas pajak untuk sektor industri barang konsumsi yang tercantum di ISSI.
2. Mengidentifikasi bagaimana *capital intensity* mempengaruhi agresivitas pajak untuk sektor industri barang konsumsi yang tecantum di ISSI.
3. Mengidentifikasi bagaimana *corporate social responsibility* mempengaruhi agresivitas pajak untuk sektor industri barang konsumsi yang tercantum di ISSI.
4. Mengidentifikasi apakah hubungan antara kepemilikan institusional dan agresivitas pajak di industri barang konsumsi yang tercantum di ISSI dimoderasi oleh ukuran perusahaan.
5. Mengidentifikasi apakah hubungan antara *capital intensity* dan agresivitas pajak di industri barang konsumsi yang tercantum di ISSI dimoderasi oleh ukuran perusahaan.
6. Mengidentifikasi apakah hubungan antara *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak di industri barang konsumsi yang tercantum di ISSI dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

D. MANFAAT

Diharapkan bahwa penulis, pembaca, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan akan mendapatkan keuntungan dari studi ini. Berikut adalah manfaat dari studi ini.

1. Manfaat Akademis

Selain berkontribusi pada pengembangan teori agensi dan teori legitimasi melalui analisis pengaruh kepemilikan institusional, *capital intensity*, dan CSR kepada agresivitas pajak, serta eksplorasi peran ukuran perusahaan selaku variabel moderasi dalam hubungan ini, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada literatur pajak dengan menawarkan wawasan baru tentang faktor-faktor penentu agresivitas pajak, khususnya di perusahaan barang konsumsi yang tercantum di ISSI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dengan mengungkapkan pola agresivitas pajak dari perusahaan barang konsumsi yang tercantum di ISSI, studi ini memberikan kontribusi signifikan kepada pemerintah. Pemerintah dapat membuat undang-undang perpajakan yang jauh lebih adil dan efektif dengan mengetahui apa yang mendorong perilaku agresivitas pajak. Ini juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap prosedur perpajakan perusahaan untuk mendorong kepatuhan pajak yang lebih besar.

b. Bagi Institusi

Institusi akademik yang menciptakan program akuntansi dan perpajakan berbasis syariah mungkin menemukan penelitian ini sebagai sumber tambahan. Hasil dari studi ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang strategi pajak dan bagaimana mempengaruhi bisnis.

c. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian membantu perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana tingkat agresivitas pajak yang dilakukan selama ini, serta dampaknya terhadap kepatuhan dan risiko fiskal. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menilai apakah rencana pengelolaan pajak yang ada masih mematuhi hukum pajak yang berlaku dan norma tata kelola perusahaan yang kuat.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan naskah skripsi yang akan dilakukan peneliti nantinya dibuang disusun terdiri atas beberapa bab. Adapun bab-bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Memuat isi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI, TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Memuat isi tentang landasan teori, telaah pustaka dan kerangka hipotesis dan hipotesis yang relevan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat uraian secara jelas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasan yang mendukung seperti jenis penelitian, sumber data, populasi, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan fokus penelitiannya. Pembahasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif, uji model regresi, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji MRA, interpretasi hasil uji statistik dan relevansinya terhadap teori penelitian terdahulu.

BAB V. PENUTUP

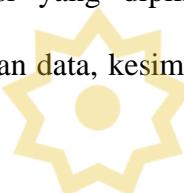
Bab terakhir berisi Kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, studi ditujukan untuk menguji kontribusi kepemilikan institusional, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* atas agresivitas pajak di sektor barang konsumsi yang tercantum di ISSI periode 2020-2024. Studi penelitian memanfaatkan 55 data observasional dari 11 perusahaan barang konsumsi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Merujuk pada hasil pengolahan data, kesimpulan temuan dirumuskan sebagai berikut



1. Kepemilikan institusional tidak berkontribusi signifikan di agresivitas pajak. Hal tersebut mengindikasikan kepemilikan institusional belum mampu menjalankan perannya sebagai alat pengawasan yang efektif terhadap agresivitas pajak yang diperbuat manajemen.
2. *Capital intensity* tidak berkontribusi signifikan di agresivitas pajak, sehingga disimpulkan *capital intensity* bukan faktor yang mendorong agresivitas pajak. Meskipun melalui teoritis aset tetap yang tinggi dapat membuka peluang penghematan pajak melalui beban penyusutan, dalam praktiknya hal tersebut tidak terbukti.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin tinggi pula tingkat agresivitas pajak perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa

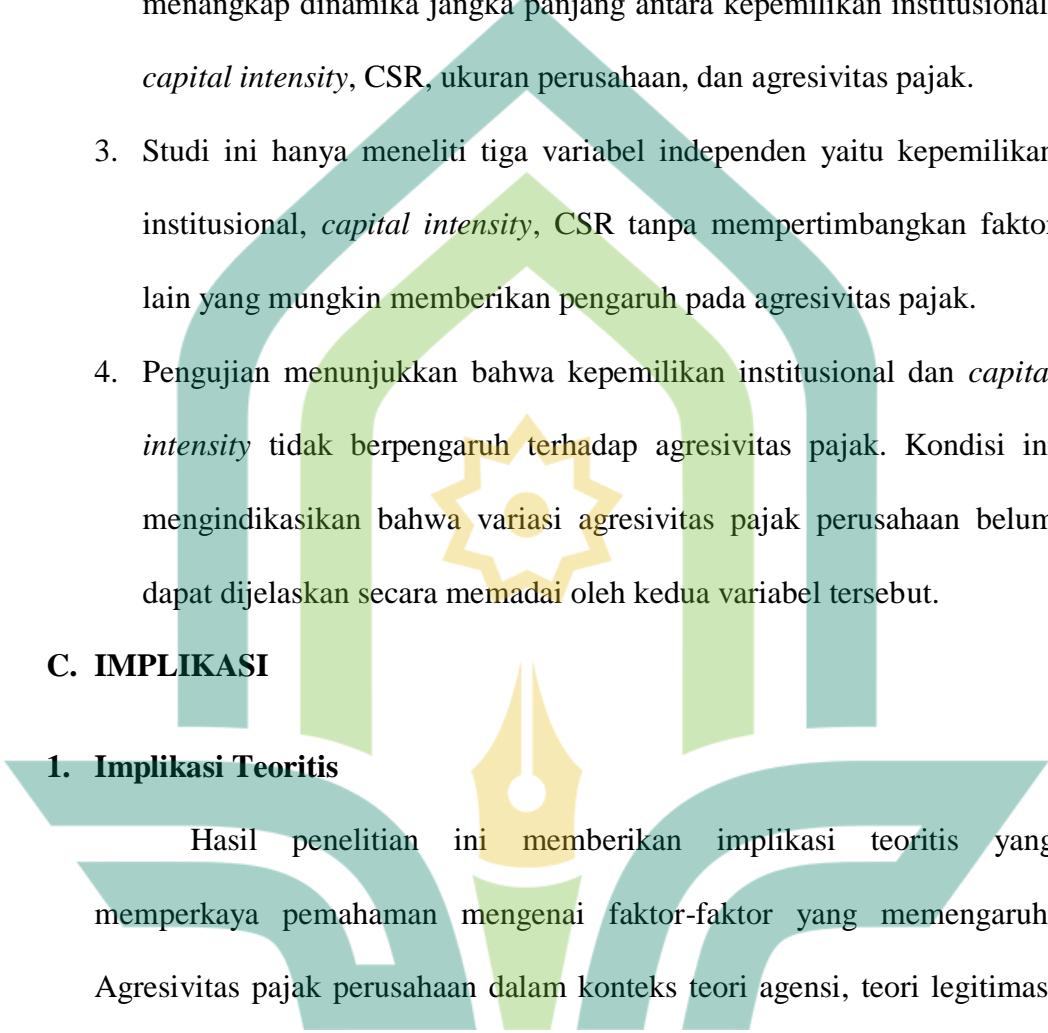
CSR dapat digunakan sebagai alat legitimasi untuk membentuk citra positif perusahaan, sementara di sisi lain tetap menjalankan strategi penghindaran pajak yang agresif.

4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi kuat atau lemahnya peran kepemilikan institusional dalam menekan tindakan agresivitas pajak.
5. Ukuran perusahaan secara signifikan tidak memoderasi hubungan antara *capital intensity* dan agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil cenderung memiliki pola yang sama dalam memanfaatkan aset tetap untuk tujuan perpajakan.
6. Ukuran perusahaan memoderasi korelasi CSR dan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif CSR terhadap agresivitas pajak, semakin besar perusahaan, semakin lemah pengaruh CSR dalam mendorong praktik penghindaran pajak.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian mengandung berbagai keterbatasan sehingga perlu dipertimbangkan dalam menafsirkan hasilnya.

1. Studi ini hanya berfokus di bidang barang konsumsi yang masuk dalam daftar ISSI, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat di generalisasikan di bidang industri lainnya.

- 
2. Rentang waktu pengamatan yang cukup terbatas, yakni hanya berkisar 2020 hingga 2024 dapat membatasi kemampuan penelitian ini dalam menangkap dinamika jangka panjang antara kepemilikan institusional, *capital intensity*, CSR, ukuran perusahaan, dan agresivitas pajak.
 3. Studi ini hanya meneliti tiga variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *capital intensity*, CSR tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memberikan pengaruh pada agresivitas pajak.
 4. Pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa variasi agresivitas pajak perusahaan belum dapat dijelaskan secara memadai oleh kedua variabel tersebut.

C. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Agresivitas pajak perusahaan dalam konteks teori agensi, teori legitimasi dan teori akuntansi positif. Berdasarkan teori agensi dan teori akuntansi positif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan *capital intensity* tidak selalu berperan efektif dalam mengendalikan perilaku oportunistik manajemen terkait kebijakan perpajakan, yang menandakan bahwa mekanisme pengawasan internal tidak selalu mampu menekan penghindaran pajak. Secara teori, hal ini mendukung gagasan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lebih sering digunakan

sebagai instrumen simbolis untuk menjaga identitas perusahaan yang positif di sorotan umum dan pemerintah, alih-alih sebagai cara praktis untuk menghentikan metode pajak yang agresif. Dengan demikian, hasil studi ini memperkuat konsep teori legitimasi, yang menunjukkan bahwa upaya perusahaan untuk mendapatkan legitimasi sosial dapat berjalan beriringan dengan taktik manajemen pajak yang agresif, terlepas dari ukuran organisasinya.

Sementara itu, hasil yang menunjukkan pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap penghindaran pajak serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat relevansi teori legitimasi, di mana pengungkapan CSR dapat digunakan sebagai strategi simbolik untuk memperoleh legitimasi dari publik. Namun, pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap hubungan CSR dan penghindaran pajak menunjukkan bahwa tekanan legitimasi yang lebih besar pada perusahaan besar dapat menurunkan kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak agresif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa hubungan antara faktor internal perusahaan dan agresivitas pajak bersifat kompleks dan kontekstual, serta memperluas pemahaman teoretis mengenai bagaimana mekanisme pengawasan dan legitimasi sosial memengaruhi perilaku perpajakan perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Temuan ini memberikan beberapa konsekuensi praktis untuk beragam pihak terkait dengan pengelolaan dan pengawasan perpajakan perusahaan.

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Temuan bisa menjadi dasar dalam merumuskan strategi perpajakan yang tidak hanya menekankan efisiensi beban pajak, tetapi juga mempertimbangkan aspek etika dan tanggung jawab sosial guna menjaga citra dan legitimasi perusahaan.

b. Bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak

Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak, terutama pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR tinggi, karena CSR dapat dimanfaatkan sebagai sarana legitimasi untuk menutupi praktik perpajakan agresif.

c. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Temuan dapat menjadi dasar evaluasi kinerja dan integritas entitas, dengan tidak hanya melihat tingkat pengungkapan CSR, tetapi juga memperhatikan sejauh mana perusahaan mematuhi kewajiban perpajakannya secara transparan dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, R., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41646>
- Asianingrum, D. F., & Nursyirwan, V. I. (2024). Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.425>
- Aulia, A. P., & Ghazali, I. (2025). Pengaruh Koneksi Politik dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Awaloedin, D. T., & Rahmawati, E. (2022). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(1), 2252–7354.
- Badi'ah, A. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2021). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS mengenai SEM-AMOS*. CV Budi Utama.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*.
- BEI. (2025a). *Indeks Saham Syariah*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- BEI. (2025b). *Sektor Industri barang konsumsi*. Bursa Efek Indonesia.
- Budiadnyani, N. P. (2020). PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN PADA PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90.
- Chin, W. W. (1998). The partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 19(3), 236-246 hlm.
- Darsono, H. C. (2023). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. *GLOBAL ACCOUNTING :JURNAL AKUNTANS*, 2(2).
- Dewi, M. A., Edriani, D., Bangun, S., & Hasibuan, P. W. (2023). Peran CSR Memoderasi Hubungan Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 131–140. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1339>
- Dewi, M. A., & Nustini, Y. (2024). Corporate Social Responsibility, Leverage,

- Capital Intensity, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 51–74. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20572>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Efrinal, & Chandra, A. H. (2021). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 135–148. <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i2.1268>
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). PENGARUH TRANSFER PRICING, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERAS. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 6.
- Fitriani, L., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *ECo-Buss: Economics and Business*, 7(3), 1–15. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2208>
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Does Aggressive Financial Reporting Accompany Aggressive Tax Reporting (and Vice Versa)? *SSRN Electronic Journal*, 84(2). <https://doi.org/10.2139/ssrn.647604>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika teori, konsep, dan aplikasi, dengan eviews 10*. Badan Penerbit-Undip.
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 2548–7507. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.31000/jmb.v11i2.7024>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Return On Asset , Corporate social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5474>
- Jasmine, L. J. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2016-2020)*. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economic*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan

- Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–19.
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(2).
- Lukita, J., Wijaya, Y. A., Guandinata, V., Aruan, D. A., & Putri, I. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2). <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- MELYANA, A. (2024). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*. UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- Meyasa, D., & Arinta, Y. N. (2023). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Dana Pinjaman terhadap Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 62–70.
- Musin, A. M., Poetranto, P., & Djohanputro, B. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan FMCG di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 40–55. <https://doi.org/10.14710/jaa.18.1.40-55>
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Lakeisha.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). Penelitian bisnis teknik dan analisis data dengan SPSS-STATA-EVIEWS. In Madenatera. <https://www.scribd.com/document/726261507/Penelitian-Bisnis-Dengan-SPSS-STATA-Dan-Eviews-1>
- Nurmawan, M., & Nuritomo. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(1976), 5–11. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art2>
- Nursari, D. M., & Nazir, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1889–1898. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16462>
- Padilah, C. A., Suwandi, M., & Aditya, R. (2024). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *ISAFIR Islamic Accounting and Finance Review*, 5(1), 10–22.
- Pitaloka, C., Masripah, & Ermawat. (2023). Indikasi Tindakan Agresivitas Pajak

- Melalui Peran Inventory Intensity, Koneksi Politik Dan Kepemilikan Institusional. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1), 43–56. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6197>
- Prabowo, A. adi, & Sahlan, R. ningsih. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL (MODERATING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Pradnya, P. W., Wirasasti, N. K. L. A., & M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Capital Intensity, Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10474–10484.
- Pratama, I., Rina Asmeri, & Andre Bustari. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Intensitas Persedian Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(3), 269–283. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i3.916>
- Putri, K. R., & Andriyani, L. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 465–480.
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2021). The Effect of CSR Disclosure, Firm Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.51446>
- Rahmanissa, S., & Rani, P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Leverage dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan Pengaruh Corporate Social Responsibility , Leverage dan e-ISSN : 2809-8862 Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dimodera. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(7). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i7.4913>
- RAMDIAH, D. P. S. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN THIN CAPITALIZATION TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) MENURUT PERSPEKTIF ISLAM* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2019). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ristanti, L. (2022). Corpporate Social Responsibility, Capital Intensity, Kualitas Audit Dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 50–62. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.22>
- Riswandari, E., & Bagaskara, K. (2020). Agresivitas Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan,

- Leverage Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 261–274. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.261-274>
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (kedua). PUSAKA ALMAIDA.
- Safitriyani. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage,Dan Intensitas Modalterhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54669>
- Sahir, syafrida hafni. (2021). *Metodologi penelitian* (1st ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *TEMA Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Setiawati, P., & Sunarmi. (2024). Pengaruh Sales Growth, Inventory Intensity, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan JII. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(3), 322–330. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i3.5581>
- Sharma, S., Durand, R. M., & Arie, O. G. (1981). Identification and analysis of moderator variables. *Journal of Marketing Research*, 18(3).
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarso, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.58784/rapi.55>
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1).
- Subanti, S., & Hakim, A. R. (2023). *Ekonometri*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. pustaka baru press.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050>
- Suyanto, & Sofiyanti, U. O. (2022). INTENSITAS MODAL, PROFITABILITAS, AGRESIVITAS PAJAK: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(1), 117–128.
- Syahnandevito, Basri, Y. M., Rusli, & Darlis, E. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pertumbuhan Penjualan , Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(1), 13–26.
- Tarnaba, R. R., & Tumirin. (2024). PENGARUH INTENSITAS MODAL DANTANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP

- PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Akuntansi Manado*, 5(3), 575–586.
- Ulinuha, U., & Nurdin, F. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 520–538. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1753>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive Accounting Theory: Contemporary Topics in Accounting Series. In *Prentice-Hall* (pp. xi, 388 p.). https://books.google.com/books/about/Positive_Accounting_Theory.html?id=ihEsAQAAIAAJ
- Wicaksono, S. A., Asyik, N. F., & Wahidahwati, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 350–367. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.17893>
- Widya, L. P. S., Masyuri, K., Indrawan, I. G. A., & Carito, J. (2022). Pengaruh capital intensity dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 7(1).
- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner*, 6(1), 554–569. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.631>
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>
- Yaniawati, P., & Indrawan, R. (2024). *Metodologi Penelitian Konsep, Teknik, dan Aplikasi* (Rachmi (ed.)). PT Refika Aditama.
- Yefni, E. (2020). *PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2018)* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/24951>
- Zakiy, M. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan* (1st ed.). Kencana.
- Zulfikar, R. (2018). Estimation Model and Selection Method of Panel Data Regression. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*.